



Adanya indikasi terjadinya ketidaksesuaian antara bentuk-bentuk penggunaan lahan di beberapa bagian Kecamatan Sleman terhadap Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Sleman menunjukkan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap adanya RDTRK maupun kurangnya pengendalian atau kontrol dari pemerintah terhadap masalah ini. Untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan penggunaan lahan yang terjadi maka penelitian ini dilakukan dengan judul Kajian Perubahan Bentuk Penggunaan Lahan Kecamatan Sleman antara Tahun 1992-2002. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui agihan keruangan atau pola perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi non pertanian, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut, dan mengevaluasi kesesuaian penggunaan lahan dengan RDTRK Sleman. Unit penelitian adalah desa-desa di dalam Kecamatan Sleman, dimana Kecamatan Sleman ini berada sekitar 10 km dari Kota Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa data sekunder yaitu dengan mengolah data yang diperoleh dari beberapa instansi terkait yang selanjutnya digunakan untuk menguji variabel penelitian. Untuk mengetahui faktor-faktor pengaruh perubahan penggunaan lahan dilakukan melalui analisa korelasi jenjang. Analisa peta yang diperoleh dari pengolahan data sekunder dan survei lapangan digunakan untuk mengkaji agihan keruangan atau pola perubahan penggunaan lahan yang terjadi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah adanya bentuk-bentuk penggunaan lahan yang lokasinya tidak sesuai dengan yang diarahkan dalam RDTRK Sleman. Luas lahan pertanian yang berubah menjadi permukiman adalah 64,1747 ha, menjadi lahan komersial seluas 35,0105 ha, menjadi lahan industri seluas 19,6625 ha, menjadi lahan perumahan seluas 18,351 ha dan menjadi perkantoran seluas 11,425 ha. Permukiman umum yang semakin bertambah cenderung membentuk pola linier mengikuti jaringan jalan yang ada, pola mengelompok terjadi di sekitar permukiman lama, kawasan industri dan perumahan. Faktor tingkat kepadatan penduduk, aksesibilitas dan ketersediaan fasilitas pelayanan sosial ekonomi bukan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perubahan bentuk penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Sleman. Dari 37 Blok Perencanaan, di dalam 15 Blok terdapat ketidaksesuaian bentuk penggunaan lahan terhadap RDTRK Sleman, yaitu dari lahan pertanian menjadi perumahan terjadi penyimpangan penggunaan lahan seluas 18,075 ha, lahan komersial seluas 11,7313 ha, lahan industri seluas 0,6 ha dan luas penyimpangan penggunaan lahan permukiman sebesar 0,525 ha.

Banyaknya perumahan yang tidak sesuai dengan RDTRK Sleman disebabkan oleh sulitnya pengendalian oleh pemerintah daerah terhadap pembangunan perumahan yang dilakukan oleh pengembang dan lemahnya dasar hukum yang ada. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Izin Mendirikan Bangunan (IMB) juga menyebabkan semakin banyaknya bangunan komersial dan permukiman umum yang tidak sesuai dengan RDTRK Sleman.



## Abstract

The existed indication of unsuitability between land utility type in some parts District of Sleman and the detailed plan of city interior or RDTRK indicated less people concern on the RDTRK and less government control on the problem. To identify the extent of the land use deviation, this research titled "Analysis of Change in Land Utilization Type in The District of Sleman in 1992-2002" was conducted. This research aimed to identify spatial distribution or pattern of change in land utilization from agricultural to non-agricultural land, factors influencing the change and evaluate suitability between land use and the detailed plan of city interior or Sleman RDTRK. Research unit was villages in The District of Sleman, located 10 km of Yogyakarta City.

This study is secondary data analytical method by processing data obtained from some related institutions and then used to test research variable. Stage correlation analysis was done to identify the influencing factors of change in land use. Map analysis obtained from secondary data processing and field survey was used to analyze spatial distribution of pattern of change in land use occurred.

Result obtained is types of land use whose location deviates from what established in RDTRK of Sleman. Agricultural land that have changed to be settlement area was 64,1747 ha, to be commercial area 35,0105 ha, to be industrial area 19,6625 ha, to be housing area 18,351 ha and to be office area 11,425 ha. Public housing that is more and more increase shaped linear pattern following street network, while grouping pattern occurred around old settlement, industrial area and housing. Population density, accessibility and availability of social economic service facility are not factors influencing change in land use occurred in The District of Sleman. From 37 Planning Blocks, 15 block had land utilization type not suitable to RDTRK of Sleman. There is deviation of change in agricultural area to be housing area of 18,075 ha, commercial area 11,7113 ha, industrial area 0,6 ha and settlement area 0,525 ha.

Many housing unsuitable to the detailed plan of city interior or RDTRK of Sleman is caused by less government control over housing development done by developers and weak legal bases. Less people understanding on importance of building construction license or IMB (which is equal to permission of establishing a building) also result in more commercial building and public settlement that are unsuitable to RDTRK of Sleman.